

SIKLUS BUKU BESAR DAN SISTEM PELAPORAN

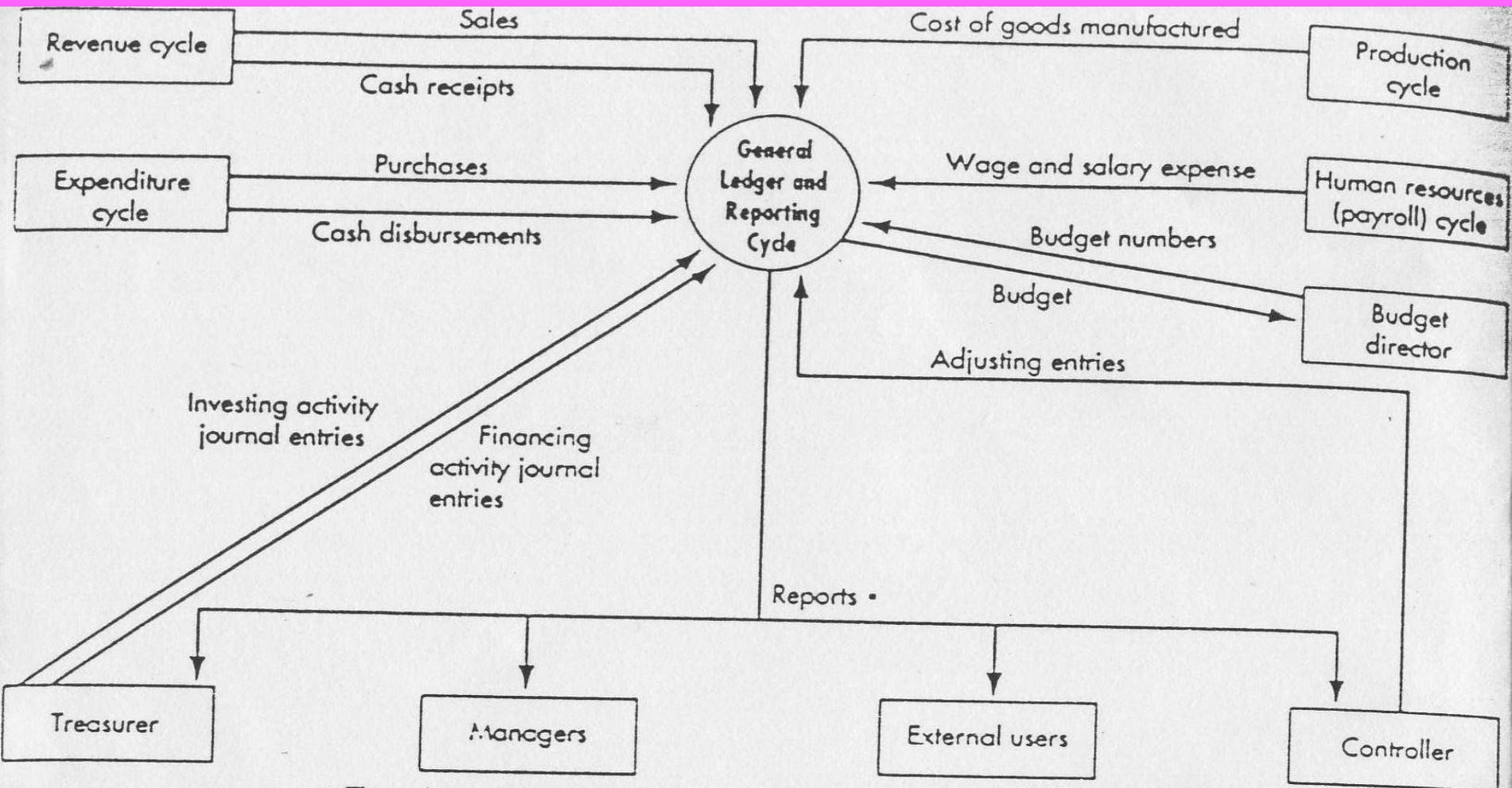
Sistem buku besar dan Pelaporan

Dalam bahasan ini kita mempelajari tentang operasi pemrosesan informasi yang dilibatkan untuk memperbaharui buku besar dan membuat laporan yang meringkas hasil-hasil aktivitas organisasi.

Fungsi Utama buku besar dan pelaporan dalam SIA

- Memberikan informasi mengenai transaksi reguler.
- Memberikan informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
- Memberikan informasi mengenai jumlah Anggaran.
- Memberikan informasi mengenai ayat jurnal penyesuaian.

Diagram konteks sistem buku besar dan pelaporan



* Financial statements, budget reports, and other performance reports. External users only receive financial statements.

Perbarui Buku Besar

Aktivitas memperbarui terdiri dari memasukkan ayat jurnal yang terdiri dari dua sumber :

Subsistem akuntansi, berbagai subsistem akuntansi biasanya memperbarui buku besar dengan membuat ayat jurnal ringkasan yang menyajikan hasil dari semua transaksi yang terjadi selama periode waktu tertentu (hari, mingguan, bulanan)

Bendahara , Bagian bendahara membuat ayat jurnal satu per satu untuk memperbaharui buku besar atas transaksi non rutin seperti penerbitan atau pengeluaran utang, pembelian atau penjualan saham investasi atau perolehan saham perbendaharaan.

Perbarui Buku Besar

Aktivitas memperbarui terdiri dari memasukkan ayat jurnal yang terdiri dari dua sumber :

Subsistem akuntansi, berbagai subsistem akuntansi biasanya memperbarui buku besar dengan membuat ayat jurnal ringkasan yang menyajikan hasil dari semua transaksi yang terjadi selama periode waktu tertentu (hari, mingguan, bulanan)

Bendahara , Bagian bendahara membuat ayat jurnal satu per satu untuk memperbaharui buku besar atas transaksi non rutin seperti penerbitan atau pengeluaran utang, pembelian atau penjualan saham investasi atau perolehan saham perbendaharaan.

Memasukkan ayat jurnal penyesuaian

- Akrual. Merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi, dimana kas belum diterima atau dikeluarkan.
- Pembayaran di muka. Merupakan jurnal yang di buat pada akhir periode akuntansi untuk mencerminkan pertukaran kas sebelum kinerja kegiatan terkait
- Perkiraan. Jurnal yang mencerminkan sebagian dari biaya yang terjadi selama beberapa periode akuntansi.
- Penilaian ulang. Jurnal yang dibuat untuk mencerminkan perbedaan nilai yang sesungguhnya dengan yang dicatat
- Perbaikan. Jurnal yang dibuat untuk meniadakan pengaruh kesalan yang ditemukan dalam buku besar.

Membuat laporan manajerial

Aktivitas keuangan dalam sistem buku besar dan pelaporan menghasilkan berbagai laporan manajerial. Laporan pengendalian buku besar termasuk daftar voucher jurnal, dan daftar saldo akun buku besar. Laporan ini digunakan untuk memverifikasi akurasi proses dan memasukannya ke buku besar.

TUJUAN, ANCAMAN DAN PROSEDUR PENGENDALIAN

Tujuan pengendalian dalam sistem buku besar dan pelaporan hampir sama dengan tujuan dengan siklus SIA lainnya yang didiskusikan dalam bab sebelumnya:

- Semua pembaruan ke buku besar diotorisasi dengan benar.
- Semua transaksi buku besar yang dicatat, valid.
- Semua transaksi buku besar yang valid dan diotorisasi, telah dicatat.
- Semua transaksi buku besar dicatat secara akurat
- Data buku besar dijaga dari kehilangan atau pencurian
- Aktivitas sistem buku besar dilakukan secara efisien dan efektif

Peluang TI untuk meningkatkan pelaporan keuangan

Dalam hal ini fokusnya adalah bahwa dengan menggunakan TI maka dapat mengurangi waktu dan biaya yang dikeluarkan. Pengguna juga dapat mengakses secara elektronik, tidak ada lagi yang memasukkan data lagi secara manual. Semua telah terformat secara elektronik.

Ancaman 1

Kesalahan dalam memperbarui buku besar

- Pemeriksaan validitas
- Pemeriksaan Field (Format)
- Pemeriksaan saldo nol
- Uji kelengkapan
- Verifikasi closed-loop
- Membuat file ayat jurnal penyesuaian standar untuk ayat jurnal penyesuaian yang berulang untuk setiap periode, seperti biaya depresiasi
- Pemeriksaan tanda dari saldo akun buku besar, saat pembaruan selesai, untuk memverifikasi saldonya telah benar (debit atau kredit)
- Menghitung total run-to-run untuk memverifikasi akurasi pemrosesan batch voucher jurnal

Ancaman 2

Akses tanpa otorisasi ke buku besar

- Akses tanpa otorisasi ke buku besar dapat mengakibatkan kebocoran data rahasia ke pesaing atau kerusakan buku besar. Oleh karenanya perlu memiliki pengendalian yang memadai agar dapat mencegah akses tanpa otorisasi ke buku besar.
- ID dan password pemakai harus digunakan untuk mengendalikan akses ke buku besar dan pemisahan tugas yang benar.
- Pengendalian atas pembuatan catatan voucher jurnal karena mengotorisasi perubahan saldo akun buku besar.

Ancaman 3

Kehilangan atau merusak data buku besar

- Buku besar merupakan komponen kunci dari sistem informasi akuntansi organisasi. pengendalian cadangan mencakup hal-hal sbb:
 1. Penggunaan label file internal dan eksternal untuk melindungi buku besar yang terakhir dari kerusakan tanpa disengaja.
 2. Pembuatan cadangan buku besar secara rutin paling tidak dua salinan cadangan buku besar harus ada. satu salinan disimpan di lokasi perusahaan satunya disimpan diluar perusahaan.

Model Data Buku Besar

- Dalam database buku besar ini ada 3 hal yang harus diperhatikan :
- Membaca Model data
- Manfaat Model data terintegrasi
- Pertimbangan Pengendalian Internal

Membaca Model Data

Kunci utama untuk membaca model data terdiri dari dua atribut : Nomor akun buku besar dan nomor departemen. Nomor akun digunakan untuk mengidentifikasi tipe dari akun tersebut. Nomor departemen digunakan untuk masing-masing departemen yang bertanggung jawab atas sistem akuntansi.

Manfaat model data terintegrasi

Model data keseluruhan perusahaan yang terintegrasi seperti ini dapat secara signifikan meningkatkan dukungan yang diberikan untuk pembuatan keputusan manajerial. Demi menghargai fakta ini, bayangkanlah bagaimana daftar akun dalam sistem buku besar tradisional membatasi analisis lanjutan dari data biaya.

Pertimbangan Pengendalian Internal

Menggunakan model database tersentralisasi dapat membantu manajemen untuk menjaga keakuratan dan konsistensi data.

Satu hal lagi yang lebih penting dealam pertimbangan ini adalah untuk memungkinkan pegawai untuk diberi tanggung jawab dalam memelihara integritas data.